

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Seiring dengan tanggung jawab professional guru dalam proses pembelajaran, Setiap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut untuk selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, agar tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasi oleh seluruh siswa.

Persiapan awal yang harus dilakukan adalah membutuhkan rencana pembelajaran yaitu dimulai dari pembuatan rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini kemudian menjadi patokan dalam menentukan langkah selanjutnya yaitu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami model pembelajaran yang akan diterapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan model pembelajaran yang tepat, yaitu situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau hasil belajar yang dihadapi oleh siswa.

---

<sup>1</sup>Uno B, Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Merancang materi pembelajaran dan memandu pembelajaran di kelas atau yang lainnya model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola pilihan, artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah bagian dari lingkungan yang sangat penting peranannya dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat, serta kehidupannya sehari-hari pada saat sekarang ataupun untuk persiapan kehidupannya yang akan datang.<sup>3</sup>

Sebagai seorang guru perlu mengetahui sekaligus juga menguasai model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, Mengingat kedudukan guru yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamisator dalam proses pembinaan siswa. Guru memiliki peran sebagai fasilitator yang mampu memberikan kegiatan menyenangkan yang mengarah pada tujuan pembelajaran, Guru sebagai mediator yaitu guru mampu menyediakan dan mengkoordinasikan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajara, Guru sebagai motivator, yaitu guru mampu membimbing dan mendorong siswa secara bijak agar tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa,

---

<sup>2</sup> Hamzah, h. 143.

<sup>3</sup> Suryosubroto, B, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2010), h. 9.

Guru sebagai dinamisator, yaitu guru mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar siswa.

Proses pembelajaran di MI Al Huda Kedunglo Cengkok Ngronggot Nganjuk Guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memperoleh ilmu dari berbagai sumber yang tidak hanya dari penjelasan guru saja, seperti pengalaman teman, pembelajaran yang bermakna, dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada matapelajaran Akidah Akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana yang mendorong siswa agar merasa saling membutuhkan dalam menyelesaikan perintah yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memilih judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Huda Kedunglo Cengkok Ngronggot Nganjuk “.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada matapelajaran Akidah Akhlak di MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimana hasil prestasi siswa di MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan hasil prestasi siswa di MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian kualitatif akan sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak, Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

*(Student Team Achievement Division)* yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif hasil belajar siswa akan meningkat.

## 2. Bagi Guru

Dengan metode kualitatif, guru secara bertahap mengenal model-model yang ada, khususnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, guru dapat menyadari bahwa dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif diperlukan interaksi antara siswa dengan siswa, tidak hanya guru dan siswa. Dengan adanya tindakan guru yang baru akan memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ini dan dapat mengembangkan daya nalar serta mampu berfikir lebih kreatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi lembaga, hasil penelitian kualitatif sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki serta mendukung sistem pembelajaran yang unggul.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami atau mengartikan istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan pembahasan dan pemahaman istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>4</sup>
2. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Adapun aspek-aspek tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, atau budi pekerti dan sikap.<sup>5</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Skripsi ini ditulis oleh Anak Agung Putu Ayu Nopiandari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar pada Siswa Kelas VA SDN 4 Kerobokan Badung. Skripsi ini lebih cenderung mengkaji model pembelajaran

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 202.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta. PT. Bumi Aksara.2009), h. 30.

kooperatif tipe ATAD untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, Peneliti tersebut berbeda dengan karya ini karena peneliti focus pada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif secara umum.

2. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Bill Hudha, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Prestasi belajar siswa Kelas VII B di SMP Negeri 1 Piyungan. Skripsi ini lebih cenderung meneliti prestasi belajar siswa SMP. Sedangkan pada karya ini membahas tentang upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif secara umum, yang diterapkan pada siswa tingkat SD atau pada obyek yang berbeda.
3. Skripsi ini ditulis oleh Siti Rosidah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Siswa Kelas IV SDN 03 Delingan. Skripsi ini lebih cenderung meneliti model pembelajaran tipe STAD. Sedangkan karya ini yang penulis teliti model pembelajaran kooperatif secara umum.

Dari beberapa peneliti sebelumnya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa peneliti yang ditulis dalam makalah ini murni merupakan hasil pemikiran yang dihasilkan dari proses penelitian yang telah dilakukan,

Kesamaan konsep merupakan dasar pemikiran atau teori yang telah disepakati dalam dunia pendidikan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pada bab pertama membahas tentang Pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Pada bab kedua membahas tentang isi penelitian dengan mendeskripsikan kajian pustaka, yang mencakup pembahasan tentang pengertian pembelajaran, pengertian belajar, Model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pengertian hasil belajar, mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada bab tiga memaparkan tentang metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, Pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada bab keempat berisi Hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian. Dan pada bab terakhir berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta daftar pustaka.